



Face of Jogja

Jadi ajang saling *sharing*

Oleh Holy Kartika N.S & Intaningrum
HARIAN JOGJA

JOGJA: Malam puncak *Face of Jogja* Sabtu (11/6) menjadi ajang pertemuan para seniman dan stakeholder Jogja untuk saling *sharing*. Dialog kebangsaan dikemas dalam rangkaian seni dan hiburan di area monumen Serangan Oemoem 1 Maret.

"Tema kali ini *Dari Tanah Bencana Kita Bangkitkan Jiwa Kemanusiaan yang Berlandaskan Pancasila*. Tema ini kami sesuaikan dengan kondisi Jogja yang sedang berbenah pasca bencana erupsi Merapi," ujar pengagas *Face of Jogja*, Irwan Ghostong, Sabtu (11/6).

Para tokoh yang hadir di antaranya Walikota Jogja Herry Zudianto, Kapolda DIY Ondang Sutarsa, Danrem 072 Pamungkas Kolonel Kav Sumedy, Komandan SAR DIY Brotoseno, Emha Ainun Najib (Cak Nun), GBPH Yudhaningrat, Kepala Dinas Sosial Provinsi DIY Sulistyono.



HARIAN JOGJA/HOLY KARTIKA N.S

BERNYANYI: Walikota Jogja Herry Zudianto saat bernyanyi di *Face of Jogja* Sabtu (11/6) lalu.

Bagi Cak Nun, Jogja adalah kota internasional. "Semua kota *ngumpul* di Jogja, dari mana saja. Tidak ada kota seperti Jogja," ujarnya. Terkait polemik keistimewaan DIY, Cak Nun menuturkan bahwa persatuan di Jogja tidak dapat digoyahkan oleh apapun. Bagi seniman ini keistimewaan Jogja tak sekadar seperti yang selama ini dikenal oleh banyak orang.

"Jogja dalam istilah saya adalah Jogja Ibukota Kebudayaan Republik Indonesia," tegas Cak Nun dalam acara yang diberi tema *Spirit Day* ini.

Di acara itu kolaborasi musik ditampilkan oleh Herry Zudianto, Hendro Pleret, Ondang Sutarsa, Sumedy yang tampil membawakan salah satu lagu Koes Plus. Band dari kepolisian Polda DIY, Baracuda, juga turut menampilkan kebolehan mereka menyanyikan lagu rap milik Bondan feat Fade 2 Black, *Ya Sudahlah*. De-

ngan berseragam lengkap dan menggantungkan senjatanya, polisi-polisi ini tampil seperti bintang panggung dan memukau masyarakat dengan aksi mereka.

Tak ingin kalah dengan yang muda, Ondang pun turut bernyanyi dengan mengaransemen lagu Ungu, *Demi Waktu* menjadi *Maafkan Polisi*. Kebolehan Kapolda yang dikenal ramah dan bersahaja ini bersama bandnya disambut meriah oleh masyarakat yang memenuhi kawasan tersebut. "Pertemuan polisi dengan masyarakat, lebih bagus dengan acara seperti ini," ujar Ondang usai menyanyi.

Dalam kesempatan ini juga digelar *display* perlengkapan evakuasi bencana oleh SAR DIY, Pareanom, SAR Linmas Yogyakarta dan FKPI serta pemutaran film dokumenter tentang evakuasi bencana. "Kami juga ingin membantu mensosialisasikan kepada masyarakat tentang penanggulangan dan evakuasi bencana," lanjutnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005